

Minat Siswa Kelas IV dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang di SD Negeri Buahgede

Dila Rezki Firananda^{1✉}, Ajo Sutarjo² & Muhammad Hanif³

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, tarifirananda0848@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-2036-1925](https://orcid.org/0000-0002-2036-1925)

²Universitas Pendidikan Indonesia, ajo_upiserang@upiedu, Orcid ID: [0000-0003-1425-8910](https://orcid.org/0000-0003-1425-8910)

³Universitas Pendidikan Indonesia, muhammadhanif@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-4132-9788](https://orcid.org/0000-0003-4132-9788)

Article Info

History Articles

Received:

Nov 2022

Accepted:

Sep 2023

Published:

Dec 2023

Abstract

During the COVID-19 pandemic, swimming extracurricular activities at the State Elementary School of Buahgede were stopped. Due to the cessation of swimming extracurricular activities, students' interest may begin to decrease in participating in swimming extracurricular activities. Therefore, it makes researchers interested in researching how students interest are in participating in swimming extracurricular activities in elementary school. The purpose of the research is fortunately to know the interest of fourth-grade students in participating in swimming extracurriculars and to know the elements of interest and factors that influence activities at the State Elementary School of Buahgede. The approach used in this research is a qualitative approach with a case study method that used a questionnaire as a research instrument to gain information about the interest of fourth graders in participating in swimming extracurriculars at the State Elementary School of Buahgede. The result indicated that the students' interest was in the very high category. From the elements of interest, it was stated the element of fun had an influence that aroused students' interest in participating in swimming extracurriculars at the State Elementary School of Buahgede. From the interest factors, the high interest of students in participating in swimming extracurriculars is because of the internal factors. These results show that interest in swimming extracurricular activities is quite high due to the strong desire of students to develop their potential during the pandemic. This can be used as a foundation for schools to develop targeted and sustainable extracurricular programmes.

Keywords:

Interest, Extracurricular, Swimming

How to cite:

Firananda, D. R., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2023). Minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SD Negeri Buahgede. *Didaktika*, 3(4), 398-409.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Nov 2022

Diterima:

Sep 2023

Diterbitkan:

Des 2023

Abstrak

Pada masa pandemi COVID-19, kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Negeri Buahgede dihentikan. Dengan tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler renang kemungkinan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler renang akan mulai berkurang. Oleh karena itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan mengetahui unsur minat dan faktor yang mempengaruhi kegiatan di SDN Buahgede. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan instrumen angket penelitian untuk mengukur minat siswa kelas IV mengikuti renang ekstrakurikuler di SDN Buahgede. Hasil penelitian ini, minat siswa berada pada kategori sangat tinggi. Dari unsur minat dinyatakan unsur kesenangan mempunyai pengaruh yang membangkitkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede. Dari faktor minat, tingginya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler renang disebabkan oleh faktor intrinsik. Hasil ini menunjukkan bahwa minat ekstrakurikuler renang cukup tinggi karena keinginan yang kuat dari dalam diri siswa untuk mengembangkan potensi diri di masa pandemi. Hal ini dapat dijadikan landasan sekolah untuk mengembangkan program ekstrakurikuler target dan berkelanjutan.

Kata Kunci:

Ekstrakurikuler, Minat, Renang

Cara mengutip:

Firananda, D. R., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2023). Minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SD Negeri Buahgede. *Didaktika*, 3(4), 398-409.

PENDAHULUAN

Berenang kini menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah-sekolah dimana guru pendidikan jasmani menjadi pelatih dasar bagi siswa yang belajar berenang karena perkembangan olahraga yang pesat. Pelatih harus dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dalam bentuk yang praktis, dengan cara menyampaikan pengetahuan dengan memilih metode yang tepat. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan renang siswa di SDN Buahgede adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler renang. Pada Sabtu sore, SDN Buahgede mengadakan kegiatan ekstrakurikuler renang. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Negeri Buahgede masih terkendala sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta kehadiran siswa yang tidak menentu dan terkadang cuaca yang kurang mendukung.

Selama pandemic Covid-19 kegiatan ekstrakurikuler renang di SD Negeri Buahgede terhenti. Setelah adanya PPKM 1-3 SDN Buahgede masih belum memulai kegiatan ekstrakurikuler renangnya, berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang sudah ada memulai kembali melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler renangnya. Karena terhentinya kegiatan ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede bisa saja memiliki kemungkinan bahwa minat siswa mulai berkurang dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. Akibatnya, menginspirasi peneliti untuk menyelidiki sejauh mana siswa tertarik berenang sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Valentino & Iskandar (2020) mendefinisikan minat sebagai perasaan suka atau tertarik pada sesuatu atau kegiatan tanpa dipaksa untuk melakukannya. Jika minat dikaitkan dengan aktivitas individu dalam kehidupan sehari-hari, itu adalah masalah yang paling signifikan, terutama dalam pendidikan. Minat yang ada dalam diri seorang individu memberikan pemikiran untuk latihan-latihan untuk mencapai tujuan. Dorongan intrinsik seseorang untuk mencapai hasil yang optimal disebut minat, dan itu dapat diwujudkan dalam kegiatan pendidikan seperti belajar berenang. Menurut Isnaneni (dalam Yusuf & Khaliq, 2017) menyebutkan unsur-unsur minat dalam mengikuti ekstrakurikuler renang: 1) perhatian seseorang dikatakan tertarik jika mereka memperhatikan, atau jika mereka berpikir kreatif tentang sesuatu (seperti berenang), 2) minat seseorang akan dipicu oleh kesenangan dan kepuasan baik dengan orang dan benda, 3) kehendak, dan yang dipertanyakan kemauan adalah dorongan yang ditujukan pada tujuan hati.

Widyastuti (dalam Chairunnisa, 2014), menegaskan bahwa minat berkembang dari waktu ke waktu dan merupakan hasil interaksi dari sejumlah faktor. Unsur-unsur yang mempengaruhi minat adalah stimulus yang berasal dari dalam diri individu disebut intrinsik, ruang lingkupnya ditentukan oleh kebutuhan dan keinginan individu untuk sesuatu yang lebih sederhana. Faktor intrinsik adalah faktor yang muncul melalui jiwa individu, seperti kesenangan, perhatian, emosi dan antusiasme. Pengaruh eksternal disebut sebagai faktor ekstrinsik. Dalam hal menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menguntungkan, faktor ini memiliki dampak yang signifikan. Sarana atau prasarana, lingkungan, teman, guru atau pelatih, dan dukungan keluarga adalah contoh dari faktor-faktor tersebut.

Menurut Ramadhan (2018) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di dalam atau di luar sekolah di luar jam sekolah reguler dan bertujuan untuk meningkatkan persepsi pengetahuan siswa. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (dalam Adiatmoko, 2015) tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk kemampuan siswa dalam ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik, serta bakat dan minatnya dalam upaya pengembangan diri menuju pengembangan pribadi yang positif, harus dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengetahui, mengenali, dan membedakan hubungan antar setiap mata pelajaran.

Cita & Adriyani (2013) menegaskan bahwa renang merupakan kegiatan rekreasi yang disukai oleh masyarakat termasuk anak-anak, dan merupakan olahraga yang mempunyai potensi untuk meningkatkan kesehatan manusia dan kualitas hidup. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah siswa kelas empat Siswa di SDN Buahgede tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler renang dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Astusi (2017), Hamsa & Hartoto (2015), Cahyono (2017), Erfiana (2020) dan Prasetyo et al. (2021) yang dapat peneliti gunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas IV SDN Buahgede tertarik dengan renang sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus, yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis unik pendekatan kelompok kecil yang dikenal sebagai studi kasus berfokus pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian yang melihat semua hal yang terjadi di lapangan. Studi ini mengkaji minat siswa sekolah dasar berenang sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini digunakan angket untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu jenis angket yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas IV SDN Buahgede.

Kisi-kisi dari pernyataan angket untuk mengetahui minat siswa berenang sebagai kegiatan ekstrakurikuler, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yang meliputi faktor intrinsik seperti perasaan, kesenangan, keinginan, dan aspirasi, dan unsur minat, yang meliputi kemauan, perhatian, dan kesenangan. cita-cita, rutinitas, kesehatan, dan faktor eksternal seperti: pelatih, teman, lingkungan, dan orang tua Berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner, yang diisi dengan menggunakan skala Likert, peneliti menentukan bahwa kata-kata memiliki kisaran positif hingga sangat negatif, yang meliputi: 1) sangat tinggi, 2) tinggi, 3) sangat rendah, dan 4) sangat rendah. Skor diberikan untuk setiap jawaban di atas untuk keperluan analisis data. Skor untuk sangat tinggi adalah 4, sedangkan skor untuk tinggi adalah 3, dan skor untuk rendah adalah 2. Skor untuk sangat rendah adalah 1.

Peneliti menggunakan persentase deskriptif untuk analisis data. Persentase deskriptif menggunakan data sampel/populasi apa adanya untuk menggambarkan atau memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian tanpa melakukan analisis atau menggambar generalisasi. Cara menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan persentase deskriptif.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P= persentase

n= jumlah responden pada kategori tertentu

N= jumlah responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei tentang minat siswa kelas IV untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede dibahas dalam bab ini, berikut beberapa implikasi dari temuan tersebut. Unsur-unsur dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler renang, seperti kesenangan, perhatian, motivasi, faktor intrinsik, dan faktor ekstrinsik digunakan untuk mengukur minat.

Persentase dijelaskan dengan jelas dalam analisis ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas IV SDN Buahgede tertarik dengan renang sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini dilakukan mulai dari Februari 2022. Angket minat siswa secara keseluruhan terdiri dari 30 pernyataan. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 25 siswa, minat siswa terhadap ekstrakurikuler renang adalah sebagai berikut :

Unsur-Unsur Minat

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka akan diperoleh hasil minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede.

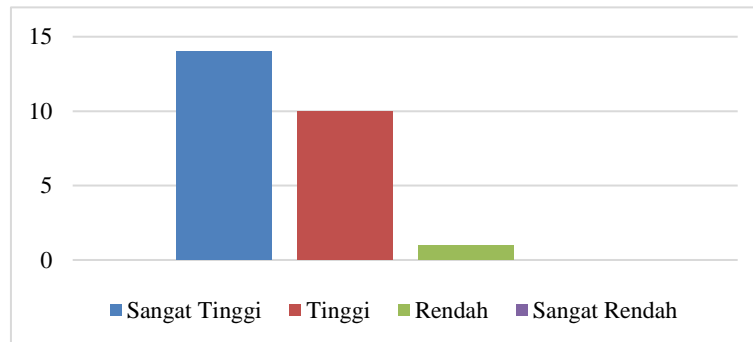
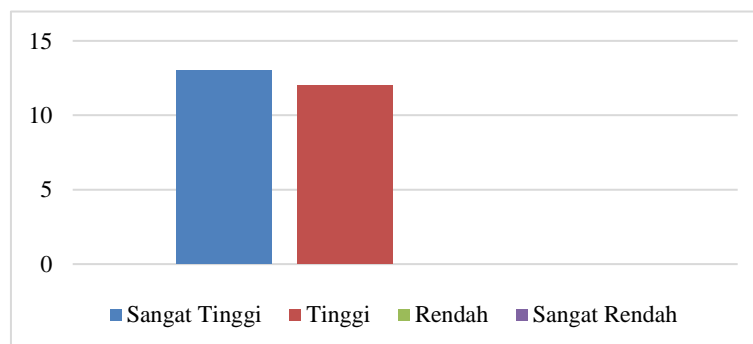


Diagram 1. Hasil Angket Tingkatan Minat berdasarkan Unsur-Unsur Minat Siswa

Berdasarkan hasil yang didapat terlihat 14 siswa (56%) dikategorikan sangat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler renang, 10 siswa (40%) memiliki minat tinggi, 1 siswa (4%) memiliki minat yang rendah dan tidak ada siswa yang memiliki minat sangat rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede pada dasarnya memiliki minat yang sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram pertama di bawah ini.

Hasil Angket Unsur Kesenangan

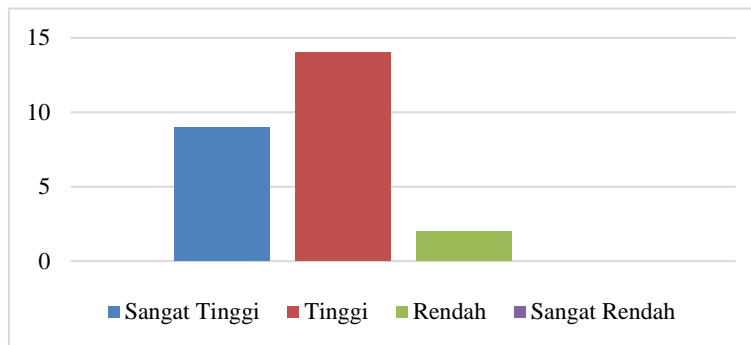
Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede berdasarkan unsur kemauan memiliki 13 siswa (52%) dikategorikan sangat tinggi, 12 siswa (48%) dikategorikan tinggi, dan tidak ada siswa yang dikategorikan rendah dan sangat rendah. Dengan demikian berdasarkan unsur-unsur minat dalam mengikuti ekstrakurikuler renang, unsur kesenangan dikategorikan sangat tinggi.



Gambar 2. Hasil Angket Minat Pada Unsur Kesenangan

Hasil Angket Unsur Perhatian

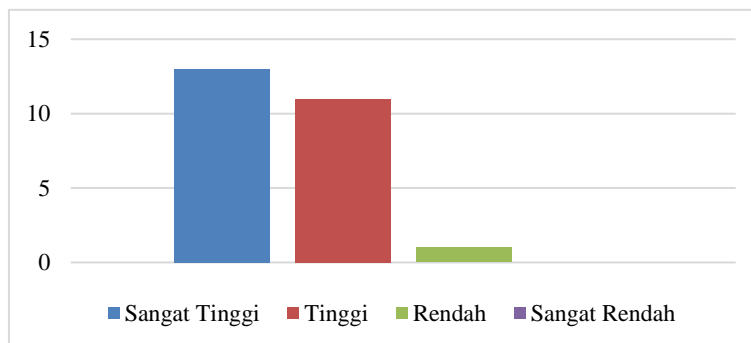
Berdasarkan analisis data didapatkan hasil bahwa 9 siswa (36%) dikategorikan sangat tinggi, 14 siswa (56%) dikategorikan tinggi, 2 siswa (8%) dikategorikan rendah, dan tidak ada siswa yang dikategorikan sangat rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan unsur perhatian. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV tertarik pada renang sebagai kegiatan ekstrakurikuler. di SDN Buahgede berdasarkan unsur perhatian dikategorikan tinggi. Untuk lebih jelasnya diilustrasikan dalam bentuk Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Angket Minat Pada Unsur Perhatian

Hasil Angket Unsur Kemauan

Dari Gambar 4 di bawah dapat dilihat bahwa 13 siswa (52%) dapat dikategorikan sangat tinggi, 11 siswa (44%) dikategorikan tinggi, 1 siswa (4%) dikategorikan rendah dan tidak ada siswa yang dikategorikan sangat rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan unsur kemauan. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang berdasarkan unsur kemauan dikategorikan sangat tinggi.



Gambar 4. Hasil Angket Minat Pada Unsur Kemauan

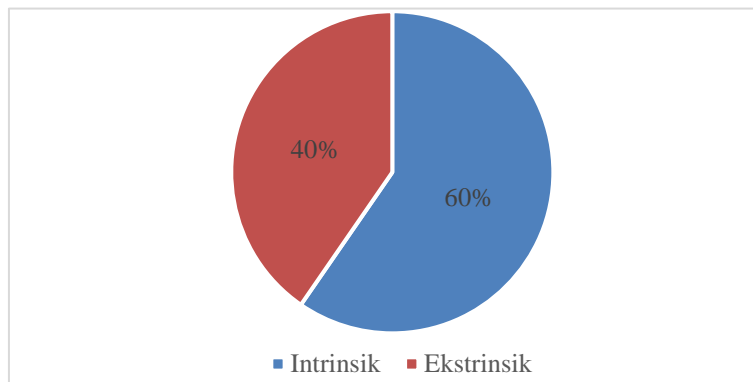
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil pengumpulan data, khususnya tanggapan responden terhadap kuesioner yang dirancang untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa berenang sebagai kegiatan ekstrakurikuler penelitian.

Tabel 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor	Jumlah	%
Intrinsik	124	59,62%
Ekstinsik	84	40,38%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, faktor intrinsik merupakan faktor yang mempengaruhi minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang dengan hasil 124 isian siswa (59,62%) atau sekitar 60%. Sedangkan faktor ekstrinsik memperoleh hasil 84 isian siswa (40,38%) atau sekitar 41%. Untuk lebih jelasnya di ilustrasikan dalam bentuk Gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 5. Hasil Angket Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan Gambar 5 didapatkan hasil bahwa faktor instrinsik lebih mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dibandingkan faktor ekstrinsik. Dapat dilihat faktor instrinsik memperoleh hasil sebanyak 59% dan faktor ekstrinsik memperoleh hasil 41%. Dari analisa grafik 5 didapatkan hasil bahwa faktor instrinsik lebih mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang.

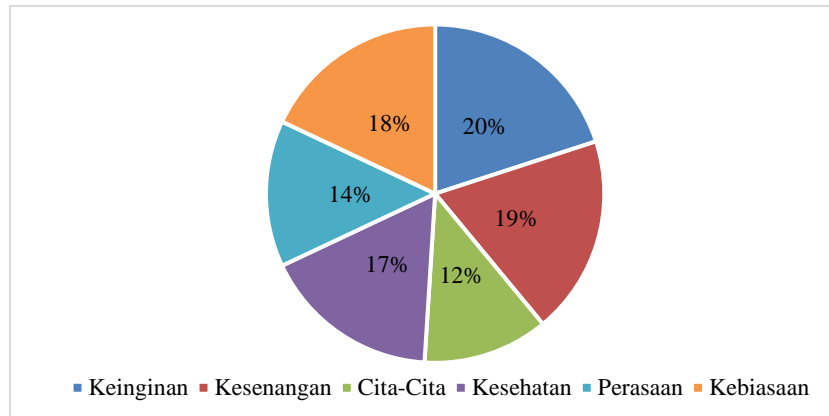
Faktor Intrinsik

Dari hasil analisa yang dilakukan makan dideskripsikan hasil dan bentuk tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Faktor Instrinsik

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Keinginan	25	100%
2	Kesenangan	23	92%
3	Cita-Cita	15	60%
4	Kesehatan	21	84%
5	Perasaan	18	72%
6	Kebiasaan	22	88%

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa faktor keinginan lebih mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dengan hasil sebanyak 25 siswa (100%). Faktor kesenangan memperoleh hasil sebanyak 23 siswa (92%), Faktor cita-cita mendapatkan hasil 15 siswa (60%). Faktor kesehatan memperoleh hasil sebanyak 21 siswa (84%). Faktor perasaan memperoleh hasil sebanyak 18 siswa (72%). Dan faktor kebiasaan memperoleh hasil sebanyak 22 siswa (88%). Untuk lebih jelasnya diilustrasikan dalam bentuk Gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6. Hasil Angket Faktor Intrinsik

Berdasarkan Gambar 6 dapat dilihat bahwa faktor instrinsik yang lebih dominan adalah faktor keinginan dengan hasil sebanyak 20%. Faktor kesenangan memperoleh hasil sebanyak 19%. Faktor cita-cita sebanyak 12%. Faktor kesehatan sebanyak 17%. Faktor perasaan sebanyak 14%. Dan faktor kebiasaan dengan hasil sebanyak 18%. Dari hasil grafik 6 diperoleh hasil bahwa faktor instrinsik yang dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang adalah faktor keinginan.

Faktor Ekstrinsik

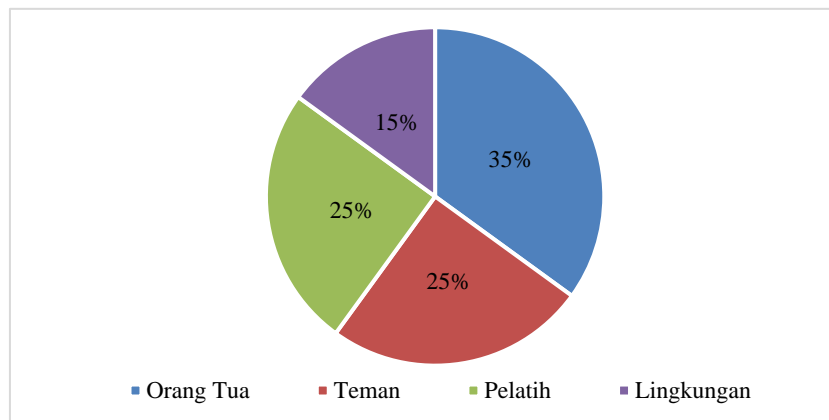
Selain dilihat dari faktor instrinsik faktor yang mempengaruhi minat juga ada faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil analisa dapat direpresentasikan sebagai berikut pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Faktor Ekstrinsik

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Orang Tua	21	84%
2	Teman	15	60%
3	Pelatih	30	60%
4	Lingkungan	18	36%

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa faktor dari orang tua lebih mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dengan hasil sebanyak 21 siswa (84%). Faktor teman sebanyak 15 siswa (60%). Faktor pelatih sebanyak 30 siswa (60%). Dan faktor lingkungan sebanyak 18 siswa (36%). Dari tabel dapat diketahui bahwa faktor orang tua lebih mempengaruhi siswa kelas IV SDN Buahgede dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. Sedangkan faktor lingkungan yang mempunyai nilai rendah dalam mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler

renang berdasarkan faktor eksternal. Untuk lebih jelasnya dideskripsikan dalam bentuk diagram 7.



Gambar 7. Hasil Angket Faktor Ekstrinsik

Dari Gambar 7 di atas terlihat bahwa dari faktor eksternal yang lebih dominan yaitu faktor orang tua sebanyak 35%. Penyebab faktor orang tua lebih tinggi adalah karena adanya dukungan orang tua dan karena anak-anak masih membutuhkan arahan dari orang tuanya. Dan faktor eksternal yang rendah dalam mempengaruhi minat siswa adalah faktor lingkungan dengan hasil sebanyak 15%. Penyebab faktor lingkungan rendah dalam mempengaruhi minat adalah karena lingkungan sekitar minat tidak mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler renang tersebut. Untuk faktor teman dan pelatih memiliki hasil sebanyak 25%.

Pembahasan

Pembahasan disini akan membahas hasil penelitian minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede. Analisis hasil penelitian dilanjutkan dengan diskusi untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IV SDN Buahgede memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi serta minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang. Minat yang sangat tinggi ini ditunjukkan dari unsur-unsur minat yang meliputi: kesenangan, kemauan dan perhatian. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi: faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dikategorikan rendah.

Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dari temuan analisis data bahwa siswa kelas IV SDN Buahgede dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dikatakan sangat tinggi. Unsur kesenangan sangat berpengaruh tinggi dalam minat siswa kelas IV mengikuti ekstrakurikuler renang di SDN Buahgede dengan hasil 56% dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan berdasarkan faktor-faktor minat, faktor intrinsik lebih mempengaruhi minat siswa kelas IV SDN Buahgede dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dengan hasil 59%. Jadi dari data di atas dapat dilihat bahwa unsur kesenangan dan faktor intrinsik lebih mempengaruhi siswa kelas IV SDN Buahgede dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa di SDN Buahgede dinyatakan tinggi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di SDN Buahgede adalah faktor intrinsik.

Hasil berikut diperoleh, yang sebanding dengan temuan penelitian sebelumnya yang dikutip dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2017) mendapatkan hasil bahwa faktor intrinsik lebih mempengaruhi minat siswa dalam melakukan

ekstrakurikuler renang di Wonosobo. Pada penelitian, peneliti membahas faktor intrinsik dan eksternalnya saja tanpa menjabarkannya poin-poin apa saja yang ada di dalam tiap-tiap faktor tersebut. Pada penelitian saya, saya juga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dan saya juga menjabarkan poin-poin apa saja yang mempengaruhi dalam tiap-tiap faktor tersebut. Hasil penelitian saya dan peneliti sama-sama mendapatkan hasil bahwa faktor intrinsik lebih berpengaruh dalam minat siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2021) menyatakan bahwa faktor intrinsik lebih tinggi dalam mempengaruhi antusiasme siswa untuk berenang. Berdasarkan faktor intrinsik yang dominan adalah aspek perasaan sebanyak 33,81%. Sedangkan dari faktor ekstrinsik yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran renang yaitu dari aspek pelatih sebanyak 64,29%. Dari hasil penelitian peneliti juga mendapatkan hasil bahwa faktor intrinsik lebih berpengaruh dalam minat siswa mengikuti ekstrakurikuler renang. Pada penelitian Prasetyo et al. (2021) faktor intrinsik yang dominan adalah aspek kebiasaan. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa faktor terpenting dalam mempengaruhi minat adalah keinginan. Dan faktor ekstrinsik pada penelitian yang dominan adalah aspek pelatih sedangkan hasil penelitian peneliti yang dominan adalah faktor orang tua sebanyak 35%.

Penelitian oleh Erfiana (2020) mendapatkan hasil bahwa faktor eksternal lebih tinggi dari pada faktor internalnya. Faktor eksternalnya mendapatkan hasil sebanyak 31,1% dengan kategori tinggi dan faktor internalnya sebanyak 28,9% dengan kategori cukup. Pada penelitian ini tidak menjelaskan aspek-aspek apa saja yang terdapat dalam faktor internal dan eksternalnya. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa minat siswa pada olahraga renang dinyatakan tinggi sebanyak 31,1%. Pada penelitian peneliti memperoleh hasil bahwa faktor internal lebih mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di sekolah dasar dibandingkan faktor eksternalnya. Pada penelitian peneliti, berdasarkan analisa data mendapatkan hasil bahwa faktor intrinsik lebih dominan terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di bandingkan faktor eksternalnya. Dalam penelitian peneliti menjelaskan poin-poin apa saja yang ada pada faktor internal dan eksternalnya dan membahas tentang unsur-unsur minat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamsa & Hartoto (2015) mendapat hasil bahwa mayoritas siswa terhadap ekstrakurikuler renang pada siswa kelas VII dan VII dikategorikan sedang sebanyak 35 siswa (57,37%). Pada penelitian ini peneliti menjelaskan minat berdasarkan berbagai aspek. Aspek yang tinggi dalam mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler renang yaitu aspek alasan sebanyak 85 siswa (66%). Dan aspek yang paling rendah dalam mempengaruhi minat melakukan ekstrakurikuler renang yaitu aspek tujuan sebanyak 45 siswa (53%). Pada penelitian peneliti mendapatkan hasil bahwa minat siswa sangat tinggi dilihat berdasarkan unsur-unsur minat. Unsur minat dalam penelitian peneliti memiliki rata-rata sangat tinggi, jadi dapat dikatakan dari setiap poin unsur yang ada dalam penelitian saya memiliki nilai yang dominan sangat tinggi.

Penelitian berdasarkan Cahyono (2017) mendapatkan hasil bahwa minat siswa dalam melakukan ekstrakurikuler olahraga dikategorikan tinggi sebanyak 77 siswa (87,5%). Berdasarkan hasil penelitian, faktor intrinsik mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. olahraga yaitu sebanyak 82 siswa (93,2%) dibandingkan faktor ekstrinsik dengan memperoleh hasil sebanyak 67 siswa (76,1%). Pada penelitian saya dan peneliti mendapatkan hasil yang sama bahwa faktor intrinsik lebih berpengaruh tinggi dibandingkan faktor ekstrinsiknya. Pada penelitian ini peneliti tidak menjelaskan poin-poin dari tiap-tiap faktornya. Pada penelitian saya, saya menjelaskan poin-poin apa saja yang terdapat dalam faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Minat Siswa Kelas IV Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang Di SD Negeri Buahgede” penulis menyimpulkan bahwa 14 siswa (56%) masuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 10 siswa (40%) masuk kedalam kategori tinggi dan 1 siswa (4%) masuk ke dalam kategori rendah berdasarkan unsur-unsur minat. Jadi berdasarkan unsur-unsur minat penulis menarik kesimpulan bahwa “Minat Siswa Kelas IV Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang Di SD Negeri Buahgede” dinyatakan sangat tinggi. Berdasarkan faktor, peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV SDN Buahgede dalam mengikuti ekstrakurikuler renang adalah faktor instrinsik dengan hasil sebanyak 59% dan faktor ekstrinsiknya mendapatkan hasil sebanyak 41%. Jadi berdasarkan faktor-faktor minat penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian “Minat Siswa Kelas IV Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang Di SD Negeri Buahgede” dinyatakan tinggi. Jadi faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV SD Negeri dalam mengikuti ekstrakurikuler renang adalah faktor instrinsik

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmoko, G. (2015). *Survei Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Renang di SD Negeri Se-Kecamatan Pemalang Tahun 2015*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/27140/>
- Astuti, R. P. (2017). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/55062/>
- Cahyono, N. D. (2017). Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Gunung Kidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(5), 1-10. <https://journal.student.uny.ac.id/pjkr/article/view/6692/6452>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1-26. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v3i2.9007>
- Cita, D. W., & Adriyani, R. (2013). Kualitas air dan keluhan kesehatan penggunaan kolam renang di Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(1), 26-31. <https://journal.unair.ac.id/filerPDF/keslingfac827e6abfull.pdf>
- Erfiana, M. U. (2020). *Minat Siswa SD Negeri Donoerjo pada Olahraga Renang*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/68800/>
- Hamsa, M., & Hartoto, S. (2015). Survey minat siswa kelas VII dan VIII di SMPN Bangil dalam mengikuti ekstrakurikuler renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3), 783-788. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/14359>
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat siswa terhadap pembelajaran renang di SMA Negeri 5 Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i2.4849>
- Ramadhan, I. F. (2018). Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang di SMP Negeri 2

Barbah. *Jurnal Pendidikam Jasmani dan Rekreasi*, 7(10), 1-6.
<https://journal.student.uny.ac.id/pjkr/article/view/13742/13246>

Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi minat siswa pada ekstrakurikuler sepak bola. *Jurnal Master Penjas dan Olahraga*, 1(1), 47-54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>

Yusuf, R., & Khaliq, A. (2017). Studi kasus minat MTs terhadap olahraga renang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 411-420. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v3i1.145>